

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
*KADO TERBAIK* KARYA J.S. KHAIREN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Awalia Rizki Mardatilla**

**NIM: 06021281924065**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
KADO TERBAIK KARYA J.S. KHAIREN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Awalia Rizki Mardatilla**

**NIM: 06021281924065**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**



**Pembimbing,**



**Dr. Izzah, M.Pd.  
NIP 196812101997022001**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
KADO TERBAIK KARYA J.S. KHAIREN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Awalia Rizki Mardatilla**

**NIM: 06021281924065**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 24 Juli 2023**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua/Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.**



**2. Anggota/Penguji : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.**



**Palembang, 28 Juli 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awalia Rizki Mardatilla

NIM : 06021281924065

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat pernyataan ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Awalia Rizki Mardatilla

NIM. 060212811924065

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah swt. karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ilmu, waktu, dan motivasinya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra ataupun pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2023  
Penulis



Awalia Rizki Mardatilla  
NIM 06021281924065

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Novel .....	7
2.2 Nilai .....	8
2.3 Definisi Pendidikan Karakter .....	8
2.4 Nilai Pendidikan Karakter .....	10
2.5 Tujuan Pendidikan Karakter.....	11
2.6 Fungsi Pendidikan Karakter .....	12
2.7 Jenis Nilai Pendidikan Karakter .....	13
2.8 Indikator Nilai Pendidikan Karakter .....	15
2.9 Penelitian Relevan.....	21
2.10 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Data .....	25
3.3 Sumber Data .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	29
4.1.1 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen .....	29
4.1.1.1 Religius .....	29
4.1.1.2 Jujur .....	33
4.1.1.3 Toleransi .....	36
4.1.1.4 Disiplin .....	38
4.1.1.5 Kerja Keras .....	39
4.1.1.6 Kreatif .....	44
4.1.1.7 Mandiri .....	45
4.1.1.8 Demokratis.....	47
4.1.1.9 Rasa Ingin Tahu .....	48
4.1.1.10 Semangat Kebangsaan .....	52
4.1.1.11 Cinta Tanah Air .....	53
4.1.1.12 Menghargai Prestasi .....	54
4.1.1.13 Bersahabat/Komunikatif .....	55
4.1.1.14 Cinta Damai .....	57
4.1.1.15 Gemar Membaca.....	59
4.1.1.16 Peduli Lingkungan.....	60
4.1.1.17 Peduli Sosial .....	61
4.1.1.18 Tanggung Jawab .....	64
4.2 Pembahasan .....	69
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA.....	76

<b>BAB V94 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>94</b>
5.1 Simpulan.....	94
5.2 Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Nilai Pendidikan Karakter.....	15
Tabel 4.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs.....	99
Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Wajib.....	102
Lampiran 3 Identitas dan Sinopsis novel <i>Kado Terbaik</i> karya J.S. Khairen ...	105
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	107
Lampiran 5 SK Pembimbing Skripsi .....	108
Lampiran 6 Persetujuan Ujian Akhir Program .....	110
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 8 Tabel Perbaikan Skripsi.....	117
Lampiran 9 Bukti Perbaikan Skripsi.....	118
Lampiran 10 Izin Jilid Skripsi.....	119
Lampiran 11 Statement of Similarity.....	120
Lampiran 12 Bebas Plagiat.....	121

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
KADO TERBAIK KARYA J.S. KHAIREN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dan untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMA. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten. Sumber data yang digunakan adalah novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Data dalam penelitian ini adalah kutipan atau dialog yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik* yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab. Delapan belas nilai tersebut tergambarkan dalam 69 data yang ditemukan. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMA. Pada jenjang SMP penelitian ini berimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII KD 3.12 yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dan KD 4.12 yaitu menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan atau aspek lisan. Selanjutnya, di SMA berimplikasi pada KD 3.9 yakni menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.9 yakni merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

**Kata-kata kunci:** *pendidikan karakter, novel Kado Terbaik, implikasi*

---

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2023)

**Nama** : Awalia Rizki Mardatilla

**NIM** : 06021281924065

**Dosen Pembimbing** : Dr. Izzah, M.Pd.

## ABSTRACT

### **THE VALUES OF CHARACTER EDUCATION IN THE *KADO TERBAIK* NOVEL BY J.S. KHAIREN AND ITS IMPLICATION FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

#### ABSTRACT

This study aims to describe the character education values in the novel *Kado Terbaik* by J.S. Khairen and to describe the implications of the research results for Indonesian language learning in junior and senior high schools. The method is descriptive qualitative with content analysis technique. The source of data used is the novel *Kado Terbaik* by J.S. Khairen. The data in this study are quotes or dialogs that contain character education values in the novel *Kado Terbaik* by J.S. Khairen. The results showed that there are eighteen character education values contained in the *Kado Terbaik* novel, namely 1) religious, 2) honest, 3) tolerance, 4) discipline, 5) hard work 6) creative, 7) independent, 8) democratic, 9) curiosity, 10) national enthusiasm, 11) love for the country, 12) respect for achievement, 13) friendly/communicative, 14) peace-loving, 15) fond of reading, 16) environmental care, 17) social care, and 18) responsibility. Eighteen types of values represented in 69 data found. This research can be implied in the learning of the Indonesian language in junior high school and senior high school. At the junior high school level, this research has implications on learning Indonesian language in class VIII KD 3.12 namely examining the structure and language of review texts (films, short stories, poems, novels, regional artworks) that are listened to and read and KD 4.12 namely presenting responses about the quality of works (films, short stories, poems, novels, and regional artworks) in the form of review texts orally and in writing by paying attention to the structure of linguistic elements or oral aspects. Furthermore, in SMA, it has implications for KD 3.9 namely analyzing the content and grammaticality of novels and KD 4.9 namely designing novels or novelettes by paying attention to content and grammaticality both orally and in writing.

**Keywords:** *character education, Kado Terbaik novel, implication*

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Dr. Izzah, M.Pd.  
NIP 196812101997022001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mencegah bahkan mengatasi terjadinya degradasi moral dan etika pada siswa. Marwa dan Kamalia (2020:33) mengatakan bahwa pendidikan karakter tidak hanya ditujukan untuk membentuk moral atau akhlak siswa. Akan tetapi, pendidikan karakter juga dapat berfungsi sebagai pilar utama untuk meningkatkan martabat dan harkat bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan pendidikan karakter merupakan hasil dari nilai yang menjadi pedoman atau petunjuk bagi setiap orang untuk bertindak. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting untuk dibangun selama proses pembelajaran.

Pendidikan karakter juga harus menjadi prioritas utama karena terdapat banyak kasus yang terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh rendahnya karakter yang dimiliki anak bangsa. Salah satu contoh kasus yang baru-baru terjadi dan menunjukkan rendahnya karakter siswa adalah adanya penganiayaan siswa terhadap gurunya. Elmasdito (2023) menyatakan bahwa kejadian penganiayaan tersebut dialami oleh salah satu guru di SMAN 1 Kota Bengkulu yang dipukul dan dianiaya siswanya menggunakan briket hingga guru tersebut memar dan benjol. Dirilis dari rakyatbengkulu.com kasus ini terjadi karena siswa tersebut tidak terima diberi surat peringatan atas pelanggaran aturan sekolah yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan.

Pendidikan karakter adalah lebih dari sekadar tentang baik dan buruk tetapi juga sebagai usaha untuk memperbaiki atau bahkan mengubah watak, sifat, kepribadian, dan keadaan jiwa manusia agar sesuai dengan nilai-nilai yang dianggap luhur dan terpuji. Pendidikan karakter tidak hanya membawa manfaat jangka pendek, tetapi juga bermanfaat untuk kehidupan ke depannya. Menurut Qur'ani *et al.* (2022:101) pendidikan karakter adalah hal yang tidak seharusnya dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada saat remaja. Sebagai

akibatnya, pendidikan karakter menjadi kebijakan yang diterapkan dalam program pendidikan di sekolah.

Saat ini perkembangan teknologi tidak hanya memiliki efek positif tetapi juga efek negatif. Kemudahan untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui internet merupakan contoh dampak positif dari berkembangnya teknologi. Selanjutnya, Jey dan Mau (2021:104) mengatakan bahwa beberapa dampak negatif dari penggunaan gawai pada anak remaja adalah miskinnya nilai moral, norma, agama dan edukasi karena terdapat banyak fitur dan aplikasi yang tidak cocok untuk usia anak. Akibat dari kemiskinan nilai tersebut adalah anak-anak akan memiliki karakter yang kurang bahkan dapat merugikan orang-orang di sekitarnya. Oleh sebab itu, Fahdini *et al.* (2021:9391) mengemukakan bahwa berbagai kasus yang dilakukan oleh para remaja seperti mencuri, pergaulan bebas, perundungan, penggunaan obat-obat terlarang pelecehan seksual, dan lain-lain sebenarnya dapat diatasi melalui pendidikan karakter dididik di sekolah. Dengan demikian, pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan agar dapat mencegah terjadinya berbagai kasus di atas bahkan menghentikan kasus tersebut.

Nilai pendidikan karakter dapat termuat dalam karya sastra karena karya sastra dapat menjadi media atau sarana untuk mendeskripsikan, memberi contoh yang baik, dan menceritakan keadaan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Hal ini senada dengan pendapat Yulianto *et al.* (2020:112) yang menyatakan bahwa penanaman nilai karakter dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui karya sastra. Salah satu karya yang dapat memberikan pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter ialah novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Novel ini dipilih menjadi objek penelitian karena memuat banyak nilai pendidikan karakter. Dalam novel *Kado Terbaik* penulis menampilkan cerita yang menunjukkan karakter dari berbagai tokoh yang ada. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ini diwujudkan dalam setiap peristiwa dan melalui kepribadian tokoh yang mendeskripsikan karakter yang baik. Melalui karakter tokoh dalam cerita, pembaca dapat menemukan nilai-nilai atau amanat. Oleh karena itu, secara tidak langsung penulis novel mendidik pembaca agar bisa memiliki karakter yang baik sesuai dengan penggambaran tokoh dalam cerita.

Ada beberapa alasan dipilihnya novel *Kado Terbaik* karya J.S.Khairen. Alasan pertama adalah novel ini memiliki banyak nilai yang dapat memberikan manfaat bagi para pembaca salah satunya nilai pendidikan karakter. Kedua, novel *Kado Terbaik* adalah novel yang belum pernah diteliti maka dari itu diharapkan mampu menghasilkan pandangan baru dalam penelitian sastra. Alasan ketiga, novel *Kado Terbaik* menarik untuk diteliti karena menunjukkan gagasan pengarang tentang hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti kehidupan keluarga. Keempat, novel *Kado Terbaik* termasuk dalam novel *best seller* sehingga dapat diketahui bahwa sudah banyak orang yang membaca dan tentu dapat mengambil manfaat dari bacaan tersebut. Salah satu contoh manfaat yang dapat diambil adalah nilai kerja keras dari tokoh Rizki yang bekerja keras tanpa kata lelah untuk menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang ada.

Di samping itu, novel ini memiliki beragam tanggapan positif dari para pembaca di antaranya, Rahmah (2023) mengatakan bahwa novel ini mengingatkan kepada kita bahwa keluarga adalah anugerah yang wajib dijaga dan disyukuri kehadirannya. Juga mengingatkan kita arti persahabatan sebagaimana anggota tubuh, ketika yang satu sakit maka yang lainnya turut merasakan. Apapun yang dimiliki saat ini syukuri, hargai, dan jangan disia-siakan karena rasa kehilangan mendalamlah yang akan menguasai kita ketika mereka tak lagi terjangkau oleh mata.

Selanjutnya Hafiz (2022) mengemukakan bahwa cerita dalam novel ini sangat menyentuh sehingga sangat disarankan untuk dibaca oleh para remaja dan yang seusianya. Novenia (2022) mengemukakan bahwa ia sangat menikmati alur cerita novel ini. Membaca novel ini serasa sedang nonton film. Ditambah lagi latar di novel ini adalah tujuh hari menjelang lebaran sehingga momentumnya pas dengan IdulFitri. Setelah membaca novel ini, ia mengharapkan adanya versi film bertema keluarga yang penuh haru biru jika ditonton di hari lebaran.

Berikut ini adalah data awal dari novel *Kado Terbaik* yang menunjukkan nilai pendidikan karakter.

Aku menunduk, duduk di sebelahnya, lalu mengecup kening Khanza. ‘‘Bang Rizki mau pergi sahur. Khanza tunggu di sini ya’’(Khairan: 78).

Kutipan di atas menunjukkan nilai religius. Hal ini dibuktikan dari tindakan tokoh Rizki yang berniat pergi membeli kebutuhan sahur untuk menjalankan kewajibannya sebagai umat muslim. Ia bermaksud untuk berpamitan kepada adik kecilnya yang belum memiliki kewajiban untuk berpuasa. Perilaku Rizki menunjukkan bahwa ia adalah orang yang taat bagaimana pun keadaan yang dihadapi kewajiban sebagai orang muslim tetap harus dijalankan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji nilai pendidikan karakter hanya meneliti nilai pendidikan karakter saja. Di samping itu, ada juga yang mengimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA saja. Akan tetapi penelitian ini mengimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMA sehingga penelitian ini lebih lengkap dibandingkan penelitian lain yang mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan deskripsi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairan. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengimplikasikan hasil yang diperoleh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia baik di SMP maupun di SMA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S.Khairan?
- 2) Bagaimana implikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia baik di SMP maupun di SMA?



### 1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S.Khairen.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen terhadap pembelajaran bahasa Indonesia baik di SMP maupun di SMA.

### 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat menambah referensi mengenai penelitian nilai pendidikan karakter tepatnya dalam novel dan sebagai media memahami sastra yang memuat nilai pendidikan karakter.

#### 2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat bahkan meningkatkan kecintaan peserta didik mengenai karya sastra dalam hal ini novel. Di samping itu, penelitian ini juga dapat dijadikan peserta didik sebagai sarana untuk membaca karya sastra yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pembelajaran khususnya tentang nilai-nilai pendidikan karakter.
- (3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang nilai pendidikan karakter dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.
- (4) Bagi peneliti lain, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu peneliti lain menemukan referensi, rujukan, dan informasi tentang nilai pendidikan karakter dalam karya sastra. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini

akan mendorong peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian yang terkait sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. M., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendas*, 3(1), 1–24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah>
- Azwardi. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metode Penelitian*, 22–34.
- Badawi. (2019). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah. *SEMNASFIP*, 207–218. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Baidawi, A., Diana, A. Z., Nahdlatul, U., & Sunan, U. (2021). *Pendidikan Karakter* (1st ed., Issue February 2022). CV. AGRAPANA MEDIA.
- Dirgantara, R. M. Y., Karlimah, & Mulyadiprana, A. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun Animasi Nusa dan Rara Season 3. *Attadib : Journal of Elementary Education*, 6(1), 108–125.
- Efendi, Y., & Tamsin, A. C. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel di Antara Dua Sujud Karya Muhammad Irata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(01), 43–50. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>
- Elmasdito, F. (2023). *Ini Kata Polisi Terkait Laporan Guru di Bengkulu Dianiaya Siswa Hingga Diancam Dibunuh*. Rakyatbengkulu.Com. <https://rakyatbengkulu.disway.id/read/649069/ini-kata-polisi-terkait-laporan-guru-di-bengkulu-dianiaya-siswa-hingga-diancam-dibunuh>
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Center For Academic Publishing Service (CAPS).
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390–9394. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485/2162>
- Hadi, I., A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal. *Jurnal Inspirasi*, 3(1), 1–31. <https://jateng.kemenag.go.id/warta/artikel/detail/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-keluarga>
- Harmanti, M. H., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2020). Analisis Nilai- Nilai Pendidikan Karakter pada Novel “ 9 Matahari ” Karya Adenita. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 183–194. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/viewFile/4642/pdf>
- Haryadi, Supriatini, & Danto. (2022). Nilai Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye. *Jurnal Ilmiah Bahasa*, 15(2), 138–152. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/binabahasa/article/view/1978/1067>
- Indahsari, Widayati, S., & Junaidi. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Purnama Membayang di Langit Mekkah Karya Ali Ahmad Ba Katsir sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal*

- Griya Cendekia*, 7(2), 369–382.
- Indrayana, I. K. T. (2022). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I)*, April, 535–545.  
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2041%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2041/1489>
- Jey, G., & Mau, B. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.51730/ed.v5i1.70>
- Juniarti, A. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* [Institut Agama Islam Negeri]. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/7409/1/skripsi anisa juniarti.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/7409/1/skripsi%20anisa%20juniarti.pdf)
- Karmila, M., Meliasanti, F., & Sutri. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tiga Matahari Karya Prito Windiarso. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2067–2075. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1731>
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Khairan, J.S. (2022). *Kado Terbaik* (Cetakan 2). Grasindo.
- Marwa, A., & Kamalia, N. (2020). Representasi Pendidikan Karakter di Film Dua Garis Biru Berdasarkan Perspektif Thomas Lickona. *Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0*, 32–41.
- Missi, & Ati Rosmiati. (2022). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas Sebagai Media Pembelajaran Sastra. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 34–49.  
<https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v1i1.8>
- Mulasih, W. D. H. (2019). *Metode Penelitian Sastra Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Desa Pustaka.
- Murniasih, S., Yolanda, D. G., & Irma, C. N. (2021). Kajian Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Besari. *Wanastra Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(1), 66–71.  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/article/view/9753/4813>
- Muttaqin, A. I., Faishol, R., & Cahyaningrum, D. F. F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *INCARE: International Journal of Education Resources*, 01(06), 569–580.  
<http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/212/170>
- Nafisah, S. (2022). Nilai Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa. *Thesis Commons*, 1–6. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/nyp4t>
- Ningsih, W. A., Hawa, M., & Setiyono, J. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Pulang Pergi karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(April), 1–14.  
<https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/2624>
- Nurfauzi, R., & Triwahyuni, H. (2023). Penanaman Nilai Pendidikan pada Anak dalam Perspektif Kemendiknas. *Jaladri*, 9(1), 40–47.  
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jaladri/article/view/2604/1236>
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi* (Siti (ed.); 11th ed.). Gajah Mada

University Press.

- Nurya, S., Darmiany, & Saputra, H. H. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas Awal di SD Anak Saleh Kota Malang*. 5(2).  
<https://eprints.umm.ac.id/46208/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/46208/1/PEN-DAHULUAN.pdf>
- Qur'ani, H. B., Anggraini, P., & Widodo, J. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Antares Karya Rweinda. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 100–106.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/download/6935/pdf>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ristianah, N. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*. 3, 1–13.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(4), 464–472.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/42052/pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Wahyuni, A. (2021). Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah. In E. F. Fahyuni (Ed.), *UMSIDA Press* (1st ed.). UMSIDA Press.
- Wardani, A. S. T., & Tulhalizah, A. (2023). *Strategi Pendidik dalam Mengembangkan Nilai Disiplin Tertib pada Ruang Kelas Berkarakter*. 1(2).  
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1501/1474>
- Wulandari, M. D. S. M. R. S. R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di Sma. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 475–496.  
<https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6778>
- Yulianto, A., Nuryati, I., & Mufti, A. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 110–124.  
<https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/tabasa/article/view/2596/903>